

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri), sebagai berikut:

1. Perencanaan peserta didik baru dalam meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Perencanaan penerimaan peserta didik baru dimulai dari mereview program kerja yang telah dilaksanakan dan menetapkan program yang akan dilaksanakan. Setelah itu pimpinan mengadakan rapat dimana dari rapat tersebut menghasilkan program kerja manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Kediri. Untuk program kerja awal manajemen kesiswaan di MTsN 1 Kota Kediri melakukan penerimaan peserta didik baru dan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik baru MTsN 1 Kota Kediri mempunyai kebijakan yang ditanda tangani oleh tiga pimpinan kepala madrasah se-Kota Kediri dan disepakati bersama yang menghasilkan jadwal penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan secara serentak. Dalam penerimaan peserta didik baru MTsN 1 Kota Kediri membuka tiga jalur pendaftaran yang meliputi, jalur unggulan (*superclaas*), jalur reguler dan jalur prestasi. Setelah peserta didik dinyatakan diterima dikelompokan berdasarkan hasil dari tes

penerimaan peserta didik baru dan diberikan angket untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Kemudian dalam kebijakan tersebut MTsN 1 Kota Kediri juga mempersiapkan kegiatan yang meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Pengelompokan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Pengelompokan di MTsN 1 Kota Kediri ada tiga macam yaitu pengelompokan kelas, pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler dan pengelompokan mengaji. Pengelompokan kelas tujuh dikelompokkan berdasarkan hasil tes penerimaan peserta didik baru sedangkan untuk kelas delapan yang akan naik ke kelas sembilan dikelompokkan berdasarkan hasil penilaian akhir tahun. Untuk pengelompokan mengaji dikelompokkan berdasarkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-qur'an melalui tes yang diberikan oleh madrasah. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan baca tulis Al-qur'an dimulai tingkatan lancar, cukup lancar, tidak lancar, dan tahfidz.

Kegiatan pengelompokan yang dilakukan oleh MTsN 1 Kediri disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik serta dalam pengelompokan tersebut nantinya akan mengetahui dan mempermudah dalam pengembangan bakat, minat peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selain itu dalam pengelompokan ini madrasah dapat mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajar. Dalam hal ini peserta didik mampu

berinteraksi dengan peserta didik yang lain sesuai dengan pengelompokan dan dapat menunjang peserta didik dalam meraih prestasi belajar baik akademik maupu non akademik.

3. Pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

MtsN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi belajar melaksanakan pembinaan, upaya ini dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil dari kegiatan belajar yang akan dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Tujuan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami proses pembelajaran dan merespon dengan perilaku belajar. Pada umumnya siswa belum menyadari pentingnya belajar.

Pembinaan di MTsN 1 Kota Kediri memiliki tiga jenis pembinaan yang pertama pembinaan disiplin dari segi kedisiplinan dengan membuat tata tertib yang harus ditaati oleh peserta didik. Kedua pembinaan akademik dimana pembinaan ini diatur oleh jadwal yang telah ditetapkan madrasah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam pelaksanaanya mengakomodasi-kan materi pelajaran dan para guru didalam proses belajar mengajar dan ketiga pembinaan non akademik. Pembinaan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran, dengan pembinaan non akademik peserta didik mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pembinaan ini manajemen kesiswaan berkoordinasi dengan guru BK dan

guru kelas untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dari adanya pembinaan tersebut MTsN 1 Kota Kediri juga meningkatkan prestasi belajar peserta didik dibuktikan dari prestasi-prestasi yang telah diraih peserta didik baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri). Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan MTsN 1 Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi lembaga khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh warga sekolah agar senantiasa terbuka dalam mengembangkan ide-ide mengenai pengembangan dan peningkatan prestasi belajar prestasi peserta didik dengan lebih memperhatikan dan meningkatkan program-program mengenai prestasi belajar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan bahasa yang lebih rinci mengenai manajemen kesiswaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.